

**Rancangan Pengembangan Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya
Di Desa Ciro-ciroe, Kecamatan Watang pulu, Kabupaten Sidrap**

OLEH:

A. AHMAD FAJAR ASSOFI

G021 18 1512



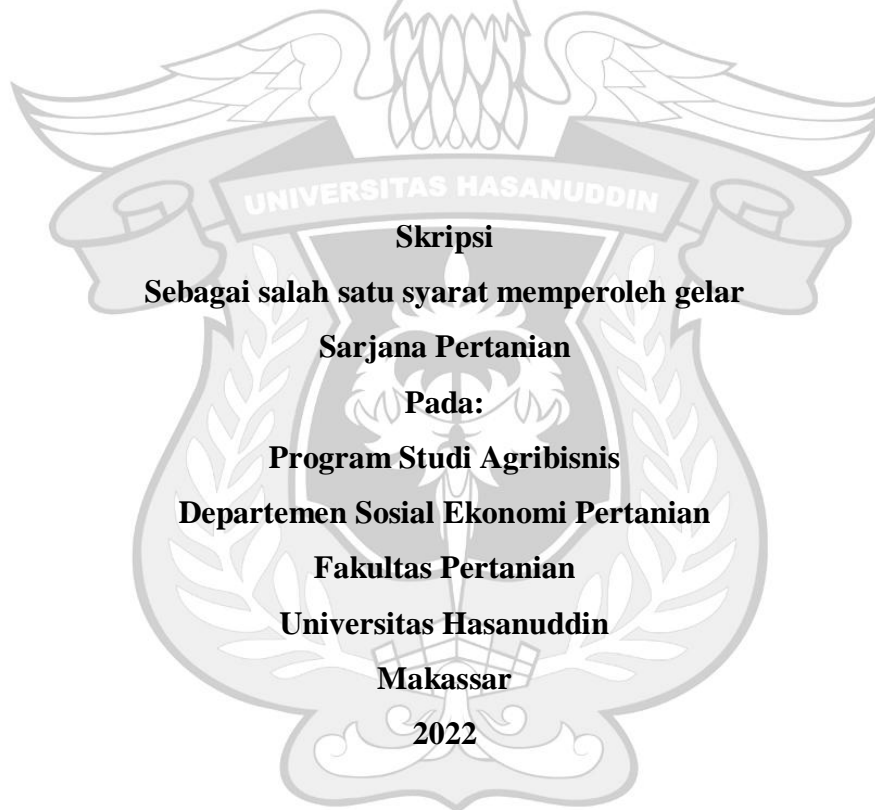
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**Rancangan Pengembangan Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya Di
Desa Ciro-ciroe, Kecamatan Watang pulu, Kabupaten Sidrap)**

OLEH:

A. AHMAD FAJAR ASSOFI

G021181512



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

Judul Skripsi : Rancangan Pengembangan Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya Di Desa
Ciro-Ciroe, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap

Nama : A. Ahmad Fajar Assofi

NIM : G021181512

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc
Pembimbing Utama

Dr. Ir. Idris Sumase, M.Si.
Pembimbing Kedua

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

Ketua Departemen

Tanggal Lulus: Juli 2022

PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

JUDUL : **RANCANGAN PENGEMBANGAN MODEL BISNIS P4S
PEMUDA BATUE RAYA DI DESA CIRO-CIROE,
KECAMATAN WATANG PULU, KABUPATEN SIDRAP**

NAMA MAHASISWA : **A. AHMAD FAJAR ASSOFI**

NOMOR POKOK : **G021 18 1512**

SUSUSAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc
Ketua Sidang

Dr. Ir. Idris Sumase, M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S
Anggota

Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb
Anggota

Tanggal Ujian : Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Rancangan Pengembangan Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya Desa Ciro-Ciroe Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (JSEP)*, Universitas Hasanuddin. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 12 Juli 2022



A. Ahmad Fajar Assofi

G021181512

ABSTRAK

A. Ahmad Fajar Assofi. Rancangan Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya Di Desa Ciro-ciroe, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap. Pembimbing:
M. Saleh S. Ali dan Idris Summase

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengidentifikasi posisi sumberdaya dan kinerja P4S, (2) menganalisis permasalahan yang ada pada P4S, dan (3) merumuskan strategi dan pengembangan model bisnis dari P4S. Kementerian pertanian telah mengembangkan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) untuk meningkatkan keterampilan petani. P4S diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM Pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan/permagangan bagi petani. Model bisnis pada P4S diperlukan untuk merancang keberlanjutan P4S di masa yang akan datang. Penerapan model bisnis pada P4S dapat membantu pengelola maupun pelaku usaha agribisnis untuk mengambil keputusan yang dapat menciptakan nilai bagi pelanggan dan P4S. Metode penelitian ini menggunakan APPAS untuk mengidentifikasi sumberdaya dan permasalahan yang muncul pada P4S secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi sumberdaya P4S Pemuda Batue Raya terdiri atas sumberdaya lahan, bangunan, manusia, dan finansial yang cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan kegiatan usahatani, pelatihan dan penelitian, dan konsultasi. Permasalahan yang muncul dari P4S adalah produksi produk pertanian yang masih rendah sehingga perlu adanya evaluasi pada aspek pengadaan bahan baku dan produksi. Adapun strategi dan pengembangan model bisnis P4S Pemuda Batue Raya dijelaskan dalam sembilan elemen model kanvas yaitu *customer segments*, *value propositions*, *key activities*, *key resources*, *key partners*, *customers relationship*, *cost structure*, dan *revenue streams*

Kata kunci: Model bisnis; P4S; APPAS; Pengembangan SDM

ABSTRACT

A. Ahmad Fajar Assofi. *Pemuda Batue Raya P4S Business Model Development Plan In Ciro-Ciroe Village, Watang Pulu District, Sidrap Regency. Supervisor: M. Saleh S. Ali dan Idris Summase. Supervisor : M. Saleh S. Ali and Idris Summase*

The research was aimed to: (1) identify the position of resources and performance of P4S, (2) analyze the problems that exist in P4S, and (3) formulate strategies and develop business models of P4S. The Ministry of Agriculture has developed a Self-Help Agricultural and Rural Training Center (P4S) to improve farmers' skills. P4S is expected to improve the quality of agricultural human resources through the development of agricultural human resources in the form of training/apprenticeship for farmers. The business model on P4S is needed to design the sustainability of P4S in the future. The application of business models in P4S can help managers and agribusiness actors to make decisions that can create value for customers and P4S. This research method uses APPAS to identify resources and problems that arise in P4S descriptively. The results showed that the position of P4S Pemuda Batue Raya resources consisted of land, building, human, and financial resources that were adequate enough to support the implementation of farming activities, training and research, and consulting. evaluation on aspects of raw material procurement and production. The strategy and development of the Pemuda Batue Raya P4S business model is described in nine elements of the canvas model, namely customer segments, value propositions, key activities, key resources, key partners, customers relationship, cost structure, and revenue streams.

Keywords: Business Model, P4S, APPAS, Human Resources Development

RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Ahmad Fajar Assofi, lahir di Pinrang 24 Februari 2000 merupakan anak pertama dari dua bersaudara yaitu **A. Amanda Maharani Assofi**. Terlahir dari pasangan **A. Suyuti S. Ali** dan **Fausiah**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal yaitu TK UMDI tahun 2005, kemudian melanjutkan sekolah di SD 172 Pinrang tahun 2005-2012. Lalu kembali melanjutkan pendidikan di SMP 1 Pinrang tahun 2012 dan tamat tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah melalui jalur mandiri dan berhasil diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis berhasil menempuh tiga tahap pengkaderan di Himpunan Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) dan memperoleh status sebagai anggota biasa. Penulis juga tergabung dalam Lembaga Dakwah Fakultas Pertanian dan pada tahun 2019 menjabat sebagai anggota Departemen Pengembangan Media dan Informasi (DPMI). Adapun organisasi diluar lingkup fakultas yang diikuti yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Universitas Hasanuddin (Kopma Unhas). Selama tiga tahun bergabung di Kopma Unhas, peneliti menjabat sebagai staf Adum dan Personalia pada kepengurusan TB 2020 dan Kepengurusan TB 2021 menjabat sebagai anggota pengawas bidang Litbang PA dan Adum Personalia. Selama menjalani kehidupan di Universitas Hasanuddin peneliti aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan seperti seminar, pelatihan, kepanitiaan, dan mengikuti diskusi atau rapat tingkat baik itu tingkat prodi, fakultas, universitas, regional, hingga nasional.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin yang berjudul "***Rancangan Pengembangan Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya Di Desa Ciro-Ciroe, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap***" dibawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, Juni 2022

Penulis,
A. Ahmad Fajar Assofi

PERSANTUNAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Rancangan Pengembangan Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya Di Desa Ciro-Ciroe, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa, sebagai rasa cinta penulis persembahkan kepada Ayahanda **A. Suyuti S. Ali** dan Ibunda **Fausiah**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc.** selaku pembimbing utama, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala kebaikan yang telah berupa nasihat, saran, ilmu, dan kebaikan-kebaikan lainnya yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin dan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. *Aamiin ya robbal alamin*
2. Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, penulis mengucapkan terima kasih atas nasihat, ilmu dan bimbingannya mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga skripsi ini selesai. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S.** dan Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan bapak dan ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu **Pipi Diansari, S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar proposal, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar kami serta arahan dan petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak

senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT

6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Teman-teman pembahas pada seminar proposal penulis. Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan demi penyempurnaan karya ilmiah yang disusun penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan serta dilancarkan pula dalam penyusunan tugas akhirnya.
9. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru bagi kami. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah memberi pengalaman baru bagi penulis serta kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan seumur hidup, semoga kita semua mencapai kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
10. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA), LDF Surau Firdaus Faperta Unhas, dan Kopma Unhas** Terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama penulis aktif di organisasi.
11. Keluarga Bapak **A. Ahmad Redha**. Terimakasih atas segala nasihat, ilmu, dan kesempatan yang telah diberikan. Penulis meminta maaf atas segala kesalahan yang telah dibuat dan semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.
12. Keluarga Bapak **Abdul Rahman**. Terimakasih telah menerima penulis di kediaman P4S Merapi banyak ilmu bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga
13. Teman-teman yang telah membersamai penelitian penulis yaitu **Tim Penelitian Sidrap** dan terkhusus saudara **Veryl Akbar, Muhammad Andhika S, Muhammad Zunnun M.Y., Hidayatul Fajri M**. Semoga kita pendidikan yang kita jalani menjadi jalan kesuksesan bagi kita dikemudian hari
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, 12 Juli 2022

DAFTAR ISI

DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE.....	4
2.1 Kerangka Belajar	4
2.2 Lingkungan Kasus dan Waktu Pengumpulan Data	5
2.3 Metode Belajar	5
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Deskripsi dan Hasil Magang.....	7
3.2 Analisis Situasi Kasus	10
3.3 Analisis Kinerja Usaha	12
3.4 Studi Problematisasi	15
3.5 Model Bisnis P4S Pemuda Batue Raya	18
IV. PENUTUP.....	22
4.1 Refleksi.....	22
4.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1	Sumber daya lahan usahatani	10
2	Sumberdaya Manusia P4S Pemuda Batue Raya	11
3	Sumberdaya Peralatan dan Mesin P4S Pemuda Batue Raya	11
4	Neraca Usahatani P4S Pemuda Batue Raya Mei per 31 April 2022	12
5	Biaya Tetap Usahatani P4S Pemuda Batue Raya	14
6	Biaya Variabel Usahatani P4S Pemuda Batue Raya	14
7	Produksi dan Penerimaan Petani pada Usahatani P4S Pemuda Batue Raya	15
8	Tabel Periksa Masalah	16

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Teks	Halaman
1	Kerangka Belajar	4
2	Bagan <i>Business Model Canvas</i> (BMC)	6
3	Model Bisnis P4S Merapi	9
4	Denah Lokasi Sumberdaya Lahan dan Bangunan	11
5	Bagan Strukturisasi Masalah	17
6	Bagan Strukturisasi Sasaran	18
7	Model Bisnis Kanvas P4S Pemuda Batue Raya	21

I. PENDAHULUAN

Kementerian Pertanian telah menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah dalam rangka mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden yang dijelaskan dalam Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Oleh karena itu Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni: “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Kondisi tersebut bisa tercapai dengan mewujudkan pertanian Indonesia yang maju, mandiri, dan modern dengan kriteria yang selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden. Salah satu misi Kementerian yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Kementerian Pertanian, 2020).

Berdasarkan data Sakernas (2018) dalam Renstra Kementerian Pertanian (2020), lebih dari 35,7 juta tenaga kerja masih menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Apabila pengetahuan dan keterampilan penduduk di suatu wilayah dapat ditingkatkan agar mampu bekerja dan berusaha di sektor produksi, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian, diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi aneka komoditas bagi pemenuhan kebutuhan pasar domestik dan global. Pendidikan dan usia petani menjadi masalah penting untuk keberlanjutan sumber daya petani yang mampu menghasilkan komoditas pertanian yang berkualitas. Permasalahan utama ketenagakerjaan di sektor pertanian, yaitu keberadaan usia tenaga kerja produktif dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil SUTAS BPS tahun 2018 dalam Renstra Kementerian Pertanian (2020), sebanyak 27,4% tenaga kerja di sektor pertanian merupakan tenaga kerja yang berusia antara 45-54 tahun, kelompok usia 35-44 tahun sebanyak 24,4% dan disusul tenaga kerja kelompok usia 55-64 sebanyak 20,8%. Dari sisi usia petani, diketahui bahwa usia muda di sektor pertanian masih cukup tinggi, walaupun semakin menurun proporsinya karena menurunnya minat generasi muda di sektor pertanian.

Upaya dalam meningkatkan keterampilan petani selaku pelaku utama sektor pertanian, telah dikembangkan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 33/Permentan/SM.230/7/2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya, Pusat Pelatihan pertanian dan Perdesaan Swadaya atau biasa disebut P4S adalah lembaga pelatihan pertanian dan pedesaan yang didirikan, dimiliki, dikelola oleh petani secara swadaya baik perorangan maupun berkelompok yang berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan/permagangan bagi petani, pendidikan mengenai ilmu pengelolaan pertanian, pengembangan mutu pertanian melalui penelitian, peningkatan nilai produk pertanian dengan pengolahan paska panen.

P4S memiliki visi yaitu "Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Tangguh, Berdaya Saing dan Berkarakter" dan memiliki misi yaitu (1) Mewujudkan pengelolaan P4S yang maju dan terakreditasi; (2) Mewujudkan jejaring kerjasama antara P4S baik dalam pelatihan maupun usaha; (3) Mewujudkan penumbuhan P4S baru yang dikelola oleh petani muda. P4S memiliki asas keswadayaan, demokrasi, kekeluargaan, kemanfaatan, keterpaduan dan kesederhanaan. Juga memiliki prinsip yaitu keswadayaan, keterpaduan kemitraan, kemanfaatan, dan berkelanjutan.

P4S memiliki peran sebagai; Peran Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya sebagai: (1) Lembaga penyelenggara pelatihan dan permagangan untuk Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha lain; (2) Lembaga yang turut andil dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pendampingan Pelaku Utama dan/atau Pelaku Usaha lain; (3) Lembaga yang turut

menumbuhkan, mengembangkan dan memperkuat kader tani; (4) Sentra dalam pengembangan dan diseminasi teknologi/inovasi, budidaya, perbenihan, pengolahan hasil, pengembangan spesifik lokalita; dan (5) Sentra pengembangan jejaring Usaha Tani. Dalam mengembangkan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya melakukan pengembangan melalui kegiatan apresiasi, sosialisasi, fasilitasi, pendampingan kelembagaan, pelatihan/permagangan, pengkaderan, penyuluhan, pengembangan teknologi tepat guna dan promosi.

Perhatian pemerintah terhadap P4S tidak lagi berorientasi pada bantuan dana, namun bagaimana mencoba merubah *mindset* organisasi untuk mandiri dan berswadaya. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus berimbang pada kelompok yang dibawahnya dalam hal ini, P4S dikatakan sebagai lembaga bisnis sosial maksudnya dalam menjalankan kegiatan usaha yang berorientasi pada pendapatan, P4S juga membawa misi sosial dalam hal penyebaran teknologi informasi di bidang usahanya. Penyebaran teknologi informasi ini berkaitan dengan prinsip kemanfaatan P4S itu sendiri, yaitu pemberian manfaat bagi masyarakat dan pengguna jasa lainnya (Arvidesi, 2018).

Menurut Arvidesi (2018) model bisnis pada P4S diperlukan untuk merancang keberlanjutan P4S di masa yang akan datang. Penerapan model bisnis pada P4S dapat membantu pengelola maupun pelaku usaha agribisnis untuk mengambil keputusan yang dapat menciptakan nilai bagi pelanggan dan perusahaan. Selain itu, dengan adanya rancangan model bisnis pada P4S menjadi gambaran bagi P4S dalam pengambilan keputusan untuk keberlanjutan P4S ke depannya. Model bisnis adalah gambaran hubungan antara keunggulan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengakuisisi dan menciptakan nilai, yang membuat perusahaan mampu menghasilkan laba. Alat yang banyak dipakai untuk mengubah ide menjadi bisnis adalah model bisnis (*business model*). Model bisnis menyederhanakan realitas bisnis yang kompleks menjadi elemen-elemen pokok yang mudah untuk dibuat. Umumnya orang mengenal "*business plan*" atau studi kelayakan sebelum memulai sebuah bisnis. Namun "*business plan*" umumnya dibuat dengan sangat rinci padahal masih banyak asumsi yang belum terbukti (Hermawan & Pravitasari, 2013).

Desa Ciro-ciroe merupakan daerah yang terletak di Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap dengan luas 3,6 Km². Desa Ciro-ciroe memiliki luas sawah 331,77 Ha dengan jumlah sumberdaya petani sebanyak 345 petani. Komoditi unggulan dari desa ini adalah komoditi padi. P4S Pemuda Batue Raya merupakan salah satu P4S yang bergerak pada usahatani padi sawah P4S Pemuda Batue Raya berlokasi di Desa Ciro-ciroe, Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap. P4S Pemuda Batue Raya dibentuk pada 30 Maret 2022 oleh Ahmad Redha. P4S ini memiliki keunggulan pada usahatani padi dengan luas lahan 12,5 ha dengan sumberdaya peralatan yang lengkap sehingga P4S ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai salah satu kelembagaan penyelenggara pelatihan dan permagangan untuk pelaku utama dan/atau pelaku usaha lain yang ada di Kabupaten Sidrap. Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam perusahaan baru yaitu kemampuan organisasi untuk melakukan peningkatan efisiensi dan keefektifan di dalam proses produksi atau operasinya (Sulistyo & Rahmani, 2011). Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengimplementasikan penggunaan BMC pada P4S Pemuda Batue Raya di Desa Ciro-ciroe, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap karena sebagai seorang pengusaha, disamping kemampuan melihat peluang dan kemudian mendirikan sebuah perusahaan, ia juga harus mampu melihat dan menganalisis permasalahan yang ada pada perusahaannya (Zulfikri, 2021). Harapan peneliti terhadap pengembangan P4S Pemuda Batue Raya yaitu dapat (1) Mengidentifikasi posisi sumberdaya dan kinerja P4S Pemuda Batue Raya, (2) Menganalisis permasalahan yang ada pada P4S Pemuda Batue Raya, (3) Merumuskan rancangan model bisnis dari P4S Pemuda Batue Raya

Dalam pelaksanaan penelitian ini sasaran belajar yang dapat dicapai dari pelaksanaan penelitian ini dari aspek pengetahuan yaitu peneliti dapat (1) Memahami bagaimana kegiatan pertanian yang dilakukan untuk menumbuhkan pertanian modern melalui kelembagaan P4S atau usahatani dengan prinsip prinsip agribisnis (2) Menambah pengetahuan dalam mendirikan dan mengembangkan suatu usahatani, dan (3) Memahami dan mampu merumuskan strategi perencanaan dan pengembangan P4S yang tepat untuk diterapkan di P4S Pemuda Batue Raya dan (4) Mengetahui dan mampu menganalisa berbagai permasalahan dalam perencanaan pengembangan P4S Pemuda Batue Raya. Pada aspek keterampilan peneliti dapat (1) Terampil dalam mengelola P4S terutama dalam perencanaan dan pengembangan P4S Batue Raya, (2) Terampil dalam mencari solusi dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengembangan P4S Batue Raya dan (3) Terampil dalam merumuskan strategi dan tindakan-tindakan yang tepat untuk perencanaan dan pengembangan P4S. Kemudian pada aspek sikap, peneliti dapat (1) Membangun sikap untuk menumbuhkan diri menjadi pengusaha tani, (2) Menumbuhkan sikap untuk menghargai bahwa kehidupan pertanian itu adalah sebuah aktivitas yang menjanjikan menguntungkan bagi para generasi muda, (3) Menghargai sikap dan perilaku para *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal kelompok tani Batue, (4) Menghargai pikiran dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan P4S di kelompok tani Batue, dan (5) Memetik hikmah sebagai pengalaman belajar yang berharga dalam menjalani proses berwirausaha di bidang pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis perencanaan dan pengembangan agrosistem (APPAS). Menurut Rukka, (2008) metode APPAS terdiri atas beberapa tahapan dimana dalam bagiannya terdapat tiga bagian utama yaitu analisis situasi kasus dimana akan dijelaskan visi dan misi dari agrosistem kasus, analisis posisi dan kinerja agrosistem kasus. Kemudian bagian selanjutnya studi problematisasi akan dijelaskan analisis masalah pengembangan agrosistem, analisis sasaran pengembangan agrosistem kemudian dijelaskan sembilan elemen model bisnis agrosistem kasus.